

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu bertujuan untuk meneliti tentang Kemampuan dalam membaca Al quran Siswa sesuai Kaidah Ilmu Tajwid siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kab. Banjar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat penelitian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui.¹ Pendapat lain menjelaskan tentang populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang

¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 78.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Sehubungan dengan pendapat diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 141 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi dalam penelitian Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al quran Pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Martapura

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	0	34	34
2.	VIII B	0	33	33
3.	VIII C	37	0	37
4.	VIII Dan	37	0	37
Jumlah		74	67	141

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³

Berdasarkan besarnya populasi serta mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang penulis miliki, maka penulis tidak melakukan penelitian langsung kepada seluruh siswa yang ada, tetapi dengan menggunakan sampel sebagai gambaran perwakilan dari populasi tersebut dengan keyakinan bahwa sampel yang dipilih cukup refresentatif, Dalam pengambilan sampel digunakan teknik Sampel:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,(Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), h. 117

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Ibid. h. 118.

Propotional Random. Penentuan sampel dari populasi 141 orang dengan taraf kesalahan 10% menjadi 97 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel dalam penelitian Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al quran Pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kab. Banjar.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	0	23	23
2.	VIII B	0	24	24
3.	VIII C	25	0	25
4.	VIII Dan	25	0	25
Jumlah		50	47	97

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang digali ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Data yang berkaitan dengan kemampuan dari aspek Keterampilan fisik siswa MTs. Hidayatullah Martapura Kab. Banjar dalam membaca Al quran:
 - a) Kemampuan melafalkan sebagian *Makhrāj Huruf* dengan pelafalan yang sama.
 - b) Kemampuan menerapkan bacaan kaidah Ilmu Tajwid berdasarkan hukum-hukum bacaan yang terdapat pada potongan-potongan ayat Al quran yang sudah ditentukan, adapun hukum-hukum yang terdapat pada ayat tersebut sebagai berikut:

- (1) Menerapkan bacaan Madd (*Mad Tabi`I, Mad Wajib Muttasil, Mad jaiz munfasil, Mad `Iwad, Mad `Aridl Lissukun, Mad Lazim Mukhafaf Harfy*)
 - (2) Menerapkan Bacaan *Izhar, Idgham Bigunnah, Idgham bila gunnah, Ikhfa* dan *Izhar Syafawi*.
 - (3) Menerapkan Bacaan *Alif Syamsyiah* dan *Alif Qamariyah*
 - (4) Menerapkan Tanda baca *Waqaf* dan *Wasal*
 - (5) Menerapkan bacaan *Saktah, Qalqalah, dan Tasydid*
- 2) Data yang berkaitan dengan faktor-faktor mempengaruhi kemampuan membaca Al quran pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura meliputi:
- a) Faktor Internal
 - (1) Minat
 - (2) Motivasi
 - b) Faktor Eksternal
 - (1) Keluarga
 - (2) Sekolah
 - (3) Sarana dan Prasarana
 - (4) Pendidikan di luar sekolah

b. Data Penunjang

1. Sejarah Berdirinya MTs. Hidayatullah Martapura Kab. Banjar.
2. Keadaan sarana dan prasarana di MTs. Hidayatullah Martapura Kab. Banjar.
3. Keadaan jumlah guru, TU, dan siswa MTs. Hidayatullah Martapura Kab. Banjar.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari sumber data berikut ini:

1. Responden, yaitu seluruh siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.
2. Informan, yaitu kepala sekolah, guru-guru, TU dan para siswa lainnya.
3. Dokumen, yaitu berkas-berkas atau tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat pada penyusunan skripsi ini penulisan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes Lisan (*Oral Test*)

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang

dimiliki oleh individu atau sekelompok.⁴ Teknik ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al quran.

2. Angket

Angket yaitu teknik ini digunakan untuk menggali data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al quran yang diajukan kepada responden berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis.

3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap data yang akan digali guna mendapatkan data yang lebih konkrit. Teknik ini digunakan untuk mengamati proses pengajaran Al quran terhadap siswa kelas VIII MTs. Hidayatullah Martapura Kab. Banjar.

Dengan observasi pengumpulan data dimaksud observasi dilakukan dengan *sistematis*. Dalam observasi ini penulis mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya.

4. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang, yaitu menggali data tentang keadaan kepala sekolah, tenaga pengajar, tenaga administrasi, staf tata usaha, jumlah siswa kelas VIII Mts. Hidayatullah Martapura Kab. Banjar dan tentang

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 193

gambaran umum lokasi penelitian serta sarana dan prasarana di MTs. Hidayatullah Martapura Kab. Banjar.

5. Wawancara

Wawancara adalah teknik ini digunakan untuk menggali data yang diperlukan guna kelengkapan data yang dicari dengan cara tanya jawab terhadap responden dan informan.

Tabel 3.3 Matrix Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>kemampuan membaca Al quran siswa MTs. Hidayatullah Martapura dalam membaca Al quran:</p> <p>a. Kemampuan melafalkan <i>Makhraj Huruf</i></p> <p>b. Kemampuan menerapkan bacaan kaidah <i>Ilmu Tajwid</i></p> <p>1) Menerapkan Panjang Pendek bacaan (<i>Mad Tabi`I, Mad Wajib Muttasil, Mad jaiz munfasil, Mad `Iwad, Mad `Aridl Lissukun, Mad Lazim Mukhafaf Harfy</i>)</p> <p>2) Menerapkan Bacaan <i>Izhar, Idgham Bigunnah, Idgham Bila Gunnah, Ikhfa, Izhar Syafawi.</i></p> <p>3) Menerapkan Bacaan <i>Alif Syamsyiah</i> dan <i>Alif Qamariyah</i></p> <p>4) Menerapkan Tanda baca <i>Waqaf</i> dan <i>Wasal</i></p> <p>5) Menerapkan Bacaan <i>Saktah, Qalqalah, dan Tasydid.</i></p>	<p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Siswa</p>	<p>Tes Lisan, dan angket</p> <p>Tes Lisan dan angket</p> <p>Tes Lisan, dan angket</p> <p>Tes Lisan, dan angket</p> <p>Tes Lisan dan angket</p> <p>Tes Lisan, dan angket</p> <p>Tes Lisan, dan angket</p> <p>Tes Lisan, dan angket</p>
2.	Data yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al quran pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura, yaitu faktor Internal dan eksternal.	Siswa	Angket
3.	Data Penunjang yaitu gambaran lokasi penelitian, meliputi:		
	a. Sejarah Berdirinya Mts. Hidayatullah Martapura	Dokumen	Dokumenter
	b. Keadaan sarana dan prasarana di Mts. Hidayatullah Martapura	Dokumen	Dokumenter, Observasi,
	c. Keadaan jumlah guru, TU, dan siswa Mts. Hidayatullah Martapura	Dokumen	Dokumenter, Observasi,

E. Desain Pengukuran

Adapun untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al quran, dari segi *Makharijul Huruf* penulis menetapkan tujuh kategori yang bunyinya hampir sama atau mirip. Dan dari segi *kaidah Ilmu Tajwid* yaitu menerapkan bacaan *Madd* (*Madd Tabi`i, Madd Wajib Muttasil, Madd Jaiz Munfasil, Madd`Iwad, Madd `Aridl Lissukun, Madd Lazim Mukhafaf harfy*), bacaan *Izhar, Ikhfa, Idgham Bigunnah, Dan Iqlab, Izhar syafawi, Al-Qamariah dan Al-Syamsyiah* serta *Waqaf* dan *Wasal* dan juga bacaan *Saktah, Tasydid dan Qalqalah*. Penulis menggunakan beberapa surah, yaitu *al-Baqarah, Al-Alaq, an-Naba` dan Al Kahfi*. Penulis mengevaluasi hasil tes lisan dengan menentukan bobot dari setiap variable kemampuan siswa dalam membaca Al quran.

1. Kefasihan Membaca Al quran dengan *Makharijul Huruf* yang Benar

Pada pengukuran kefasihan membaca Al quran dengan *makharijul huruf* terdapat indikator yakni pelafalan huruf *hijaiyyah* pada kata tunggal, penulis menetapkan 19 kategori huruf *hijaiyyah* yang bunyinya hampir sama. Masing-masing huruf diberi bobot nilai seperti pada table berikut:

Tabel. 3.4. Desain Pengukuran dalam menentukan bobot dari setiap variable kemampuan siswa dalam membaca Al quran.

No.	Kategori Huruf	Bobot
1.	ع / ا	2
٢.	ط / ت	2
3.	ص / ش / س / ث	4

4.	ظ / ز / ذ / ج	4
5.	هـ / خ / ح	3
6.	ض / د	2
7.	ك / ق	2
Jumlah		19

Setelah indikator tersebut diperoleh, maka dicari nilai rata-rata (mean) dengan rumus:

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

Mx = Rata-rata

Fx = Jumlah skor yang diperoleh

N = Responden

2. Kemampuan Membaca Al quran dengan Kaidah Ilmu Tajwid

Pada pengukuran kemampuan membaca Al quran dengan kaidah ilmu tajwid, penulis memberikan tes secara lisan kepada responden dengan menggunakan beberapa potongan ayat Al quran yang mencakup di dalamnya hukum-hukum tajwid. Jumlah ayat keseluruhan untuk mengukur kemampuan membaca Al quran dengan kaidah ilmu tajwid ini sebanyak 8 ayat.

Tabel. 3.5. Pedoman Penilaian Membaca Ayat

No.	Pedoman Penilaian Membaca ayat	Bobot	Salah
1.	QS. Al Baqarah ayat 4 وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۚ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ. أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ .	16	
2.	QS. Maryam ayat 1 كَهَيْعَةٍ . ذِكْرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكَرِيَّا . إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ نِدَاءً خَفِيًّا .	3	
3.	QS. An-Naba ayat 36-37 جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا . رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنِ ۗ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا .	15	
4.	QS. AL Kahfii ayat 1-2 الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا . قِيمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا .	16	
Jumlah		50	

Rumus perhitungannya adalah:

$$S = NT - \left(\frac{JS}{B} \times NT\right)$$

Keterangan:

S = Skor/nilai

B = Bobot

JS = Jumlah Jawaban yang salah

NT = Angka nilai tertinggi, yaitu 100 atau 10

Adapun untuk kategori miami yang diperoleh siswa adalah sebagai berikut:

80 – 100 = sangat baik

60 < 80 = Baik

40 < 60 = Sedang

20 < 40 = Kurang

0 < 20 = Buruk

Kemudian untuk menghitung skor, penulis menggunakan *mean* (nilai rata-rata) dengan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

Mx = Rata-rata

Fx = Jumlah skor yang diperoleh

N = Responden

Dengan adanya desain pengukuran/konsep penilaian tersebut nantinya akan terlihat kemampuan siswa kelas VIII MTs. Hidayatullah Martapura Kab. Banjar dalam membaca Al quran.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan, yaitu:

- a. Editing, untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami/belum.
- b. Koding, apabila tahap editing telah selesai, catatan kuesioner telah mencukupi untuk menghasilkan data yang baik dan cermat, maka langkah selanjutnya yaitu koding atau member kode pada setiap jawaban, baik itu dari responden atau informan.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengadakan pengelompokan data yang telah terkumpul sesuai dengan permasalahan, sehingga mudah untuk menganalisis dan menyimpulkan.
- d. Tabulating, yaitu menuangkan data ke dalam table agar dapat dilihat dengan jelas frekuensi dan persentasi jawaban responden. Untuk memperoleh frekuensi relative dari table presentasi tersebut digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : jumlah frekuensi/banyaknya responden

P : angka presentase

- e. Interpretasi data, yaitu penyajian data dalam bentuk uraian-uraian dilanjutkan dengan beberapa penafsiran penulis berdasarkan data yang dihimpun, agar data yang disajikan dapat dipahami dan dimengerti kejelasannya, kemudian akan dianalisis dengan kategori sebagai berikut:

80% - 100% = Tinggi Sekali

60% - <80% = Tinggi

40% - <60% = Sedang

20% - <40% = Rendah

0% - <20% = Rendah Sekali

2. Analisis Data

Setelah data diolah kemudian diuraikan dalam menyajikan data, maka langkah selanjutnya penulis akan melakukan analisis data. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat serta hitungan statistik sehingga terlihat jelas mengenai kemampuan membaca Al quran siswa Mts. Hidayatullah Martapura

Kab. Banjar. Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian ini, maka digunakan metode deduktif yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

G. Prosedur Penelitian

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Penjajakan ke lokasi Penelitian.
- 2) Membuat desain proposal.
- 3) Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- 4) Megajukan desain proposal.

b. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- 2) Meminta surat riset.
- 3) Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang berwenang.

c. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan.
- 2) Memberikan angket kepada responden.
- 3) Mengumpulkan data yang diperoleh lewat angket, observasi, dan dokumenter.
- 4) Mengelola, menyusun dan mengalisis data yang diperoleh dari penelitian.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini penulis mengadakan penyusunan laporan dari hasil penelitian, kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, naskah tersebut dibentuk dan selanjutnya siap diajukan dalam sidang munaqasah untuk dipertanggungjawabkan dan dipertahankan.